

**PERSEPSI MAHASISWA DAN AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

ANY HERAWATI

No. Pokok : 040731057

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa dan akuntan public di Surabaya mengenai praktik *creative accounting*. Para responden memberikan persepsi mereka mengenai motif dan teknik yang diindikasikan sebagai motif dan teknik dari *creative accounting*. Selain itu juga menilai apakah teknik yang dilakukan tersebut etis atau tidak. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi, mahasiswa S2 Akuntansi dan mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Universitas Airlangga serta akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 156 orang. Penelitian ini menggunakan metode rata-rata (mean) sebagai alat analisis. Jika nilai rata-rata jawaban diatas angka 2,5, maka bisa dikatakan responden setuju, sebaliknya jika nilai rata-rata jawaban dibawah 2,5 maka dikategorikan tidak setuju. Nilai indikator yang digunakan untuk sebagai batas jawaban responden etis dan tidak etis adalah 1,5. Jika nilai rata-rata jawaban diatas angka 1,5, maka bisa dikatakan teknik *creative accounting* adalah tidak etis, begitu pula jika yang terjadi adalah sebaliknya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan menurut realitas persepsi mahasiswa dan akuntan publik, mereka menyetujui semua motif dan teknik yang diindikasikan sebagai motif dan teknik dari *creative accounting*. Adapun aktivitas badan usaha untuk menurunkan pajak penghasilan (PPH Badan), menaikkan harga saham pada saat penawaran perdana saham (*Initial Public Offering-IPO*), dan aktivitas melakukan perataan laba adalah motivasi utama untuk melakukan *creative accounting*. Sedangkan teknik kapitalisasi *expense* menjadi *cost*, pembuatan penjualan fiktif, dan aktivitas investasi ke anak perusahaan dengan surat utang dianggap oleh para responden menjadi teknik utama yang sering digunakan dalam *creative accounting*. Diantara ketiga teknik tersebut, aktivitas kapitalisasi *expense* menjadi *cost* dianggap menjadi teknik yang paling umum digunakan. Pada pernyataan yang berhubungan dengan etis atau tidaknya indikasi teknik *creative accounting* yang dilakukan, semua dianggap tidak etis oleh responden. *Creative accounting* dapat dikatakan sebagai sebuah praktik akuntansi yang buruk, karena cenderung mereduksi reliabilitas informasi keuangan.

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa, Akuntan publik, *Creative Accounting*